

yang cukup singkat, *website* tidak memiliki *error handling*, dan *website* tidak memiliki *tooltip* untuk memandu pengguna.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Website Design Method untuk Pengembangan *Website* Organisasi (Studi Kasus : Komunitas Kagem Jogja) dan pembahasannya yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Website* Komunitas Kagem Jogja dapat dikembangkan dengan menerapkan fase-fase yang ada pada *Website Design Method* (WSDM).
2. Berdasarkan pengujian fungsional, fungsi dalam *website* Kagem Jogja dapat berjalan dengan baik.
3. Berdasarkan pengujian *usability*, benar adanya bahwa *website* yang dikembangkan dengan WSDM memiliki *usability* yang baik.

#### 6.2 Saran

Untuk pengembangan penelitian sistem ini lebih lanjut, ada beberapa saran yang mungkin dapat diperhatikan.

1. *Website* Kagem Jogja pada penelitian ini masih bersifat *prototype*, karena keterbatasan waktu dalam hal pengerjaan. Oleh karena itu, ada baiknya apabila implementasi perancangan *Website* Kagem Jogja ini dapat diwujudkan menjadi *website* yang sebenarnya. Sebagai contoh: penanganan *error*, *tooltip*, dan lain-lain.
2. Pengujian mengenai *usability* mungkin dapat dilakukan dengan cara lain untuk membuktikan bahwa perancangan dengan WSDM memang benar dapat mempengaruhi tingkat *usability website* yang baik. Beberapa *questioner* uji *usability* lain yang dapat dicoba adalah USE *Questionnaire*, *Questionnaire for User Interface Satisfaction*, *Computer System Usability Questionnaire*, dan lain-lain.